

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA**



**PUBLIKASI ILMIAH**

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**DWI PRATIWI WULANDARI**

**A 510 120 186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

DWI PRATIWI WULANDARI

A 510 120 186

Telah diperiksa dan disetujui untuk diproses oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Suwarno, SH., M.Pd

NIP. 195

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA

OLEH

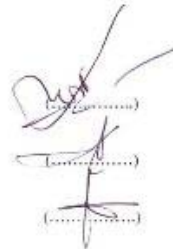
DWI PRATIWI WULANDARI

A 510 120 186

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Jumat, 8 April 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Suwarno, SH., M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Risminawati, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Minsih, S.Ag., M.Pd.  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan,



Ketut Wikan Joko Prayitno, M.Hum  
NIP. 196504281993031081

#### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Maret 2016



Penulis

DWI PRATIWI WULANDARI

A 510 120 186

# PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA

Dwi Pratiwi Wulandari dan Suwarno

PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

[hachikukuruyuk@gmail.com](mailto:hachikukuruyuk@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016, (2) pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016, (3) pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tempat penelitian di SD Muhammadiyah 23 Surakarta. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 62 siswa, cara pengambilan sampel dengan menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis sampling sistematis yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai prob.t (0,004) lebih kecil dari 0,10; (2) terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 tahun ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai prob.t (0,056) lebih kecil dari 0,10; (3) terdapat pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = -26,346 + 0,722X_1 + 0,546X_2$ , dimana nilai Prob.F<sub>stat</sub> < 0,10 (0,000 < 0,10).

Kata Kunci: *Pengelolaan Kelas, Minat Belajar, Hasil Belajar*

## Abstracts

*This study aims to determine: (1) the effect of classroom management on student learning outcomes science subjects fourth grade SD Muhammadiyah 23 Surakarta academic year 2015/2016, (2) the effect of interest in learning the results of student learning science subjects fourth grade SD Muhammadiyah 23 Surakarta the academic year 2015/2016, (3) the effect of classroom management and interest in learning the results of student learning science subjects fourth grade SD Muhammadiyah 23 Surakarta academic year 2015/2016. This research is a quantitative research. The place of research in SD Muhammadiyah 23 Surakarta. The study population was the fourth grade students of SD Muhammadiyah Surakarta Academic Year 2015/2016 23 totaling 62 students, how sampling using sampling nonprobability with the kind of systematic sampling totaling 31 students. The technique of collecting data using questionnaires and documentation. The results showed that: (1) there is the influence of classroom management on student learning outcomes science subjects fourth grade SD Muhammadiyah 23 Surakarta academic year 2015/2016, which is indicated by the value prob.t (0,004) is less than 0.10; (2) there are significant interest in learning the results of student learning science subjects fourth grade SD Muhammadiyah 23 Surakarta of the school year 2015/2016, which is indicated by the value prob.t (0.056) is less than 0.10; (3) there is the influence of classroom management and interest in learning the results of student learning science subjects fourth grade SD Muhammadiyah Surakarta academic year 2015/2016, with the regression equation  $\hat{Y} = -26,346 + 0,722X_1 + 0,546X_2$ , where the value Prob.F<sub>stat</sub> < 0, 10 (0.000 < 0.10).*

*Keywords: Classroom Management, Interest in Learning, Learning Outcomes*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. Pendidikan dapat terjadi kapanpun dan di manapun, baik melalui pendidikan formal, non-formal maupun in-formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Pendidikan formal lebih banyak dilakukan di dalam kelas dengan pihak yang terlibat yaitu antara guru dengan siswa. Mutu pendidikan berkaitan erat dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Syah (2003: 132) belajar dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa adalah minat belajar. Sedangkan faktor eksternal, salah satunya berasal dari guru (pengelolaan kelas).

Menurut Sanjaya (2011: 174) pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Seorang guru yang mampu melakukan pengelolaan kelas dengan baik dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan efektif dan terarah, sehingga cita-cita pendidikan dapat tercapai demi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas.

Secara sederhana minat diartikan suatu keinginan memposisikan diri pada pencapaian pemuasan kebutuhan psikis maupun jasmani. Minat merupakan daya pendorong bagi kita untuk melakukan apa yang kita inginkan (Surya, 2004: 7). Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar, karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa (Susanto, 2013: 66).

Berdasarkan pengamatan awal yang, terlihat bahwa ketika di dalam kelas, guru-guru di SD Muhammadiyah 23 Surakarta, terutama guru kelas IV sudah melakukan pengelolaan kelas. Namun, dalam pelaksanaannya masih kurang optimal dalam beberapa hal. Seorang guru yang mampu melakukan pengelolaan kelas dengan baik dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan efektif dan terarah, sehingga cita-cita pendidikan dapat tercapai demi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas.

Sejalan dengan pengelolaan kelas yang baik, maka berbagai hambatan yang menghalangi kegiatan belajar mengajar dapat diminimalisir. Siswa juga akan lebih mudah untuk menguasai materi pelajaran. Minat belajar siswa pun diharapkan dapat meningkat. Seorang guru yang mampu melakukan pengelolaan kelas dengan baik dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan pengelolaan kelas yang baik, maka berbagai hambatan yang menghalangi kegiatan belajar mengajar dapat diminimalisir. Siswa juga akan lebih mudah untuk menguasai materi pelajaran. Minat belajar siswa pun diharapkan dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, tertarik dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 23 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan dimulai pada bulan November 2015 hingga Maret 2016. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta yang berjumlah 62 siswa. Dari populasi tersebut diambil sampel dengan *nonprobability* jenis sampling sistematis yang berjumlah 31 siswa.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu pengelolaan kelas ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) sedangkan hasil belajar ( $Y$ ) sebagai variabel terikatnya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan merupakan jenis angket tertutup dimana sudah disediakan beberapa alternatif pilihan jawaban. Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dan uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi uji regresi linier berganda, uji t dan uji F.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data pengelolaan kelas dan minat belajar dengan menggunakan angket yang masing-masing berjumlah 31 dan 25 item soal. Sebelum mengumpulkan data dengan angket, terlebih dahulu diadakan uji coba atau *try out* terhadap angket tersebut. Uji coba dilakukan di SD Muhammadiyah 23 Surakarta kelas IV B dengan jumlah siswa 31 siswa. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pengelolaan kelas dengan jumlah 31 item soal setelah diuji cobakan memperoleh hasil 31 item soal yang valid yaitu nomor 1 sampai 30. Untuk item soal yang gugur tidak ada. Item soal yang dinyatakan valid kemudian siap untuk diuji reliabilitasnya. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen minat belajar siswa dengan jumlah 25 item soal, setelah diuji cobakan memperoleh hasil 25 item soal yang valid, yaitu nomor 1 sampai 25. Untuk item soal yang gugur tidak ada. Item soal yang dinyatakan valid kemudian siap di uji reliabilitasnya. Berdasarkan uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen variabel pengelolaan kelas dapat dikatakan reliabel karena Cronbach's Alpha  $> 0,600$ . ( $0,928 > 0,600$ ). Instrumen variabel minat belajar juga dapat dikatakan reliabel karena Cronbach's Alpha  $> 0,600$  ( $0,915 > 0,600$ ). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen pengelolaan kelas dan minat belajar reliabel.

Deskripsi data penelitian yaitu: (1) Data variabel hasil belajar diperoleh dengan dokumentasi dari nilai ulangan mata pelajaran IPA siswa kelas IV A. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 70, dan nilai yang sering muncul yaitu 73. (2) Data minat belajar diperoleh dengan menggunakan angket, yang terdiri dari 25 soal. Dari hasil perhitungan diperoleh skor tertinggi yang diperoleh responden yaitu 93, skor terendah yaitu 75 dan skor yang sering muncul yaitu 75. (3) Data pengelolaan kelas diperoleh dengan menggunakan angket, yang terdiri dari 31 soal. Dari hasil perhitungan diperoleh skor tertinggi yang diperoleh responden yaitu 95, skor terendah yaitu 75 dan skor yang sering muncul 75 dan 80.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dari hasil uji linieritas diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 0,35761. Harga dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 10% sebesar 2,90. Hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,35761 < 2,90$ ), maka hubungan antara variabel  $X_1$  maupun  $X_2$  dengan  $Y$  berbentuk linier. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Apabila Asymp signifikansi lebih besar dari alfa maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal karena Asymp. Sig  $> \alpha$  ( $0,117 > 0,10$ ), sehingga data memenuhi syarat uji kenormalan.

#### 3.2 Pembahasan

##### 3.2.1 Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat

mengganggu suasana pembelajaran (Sanjaya, 2011: 174). Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, telah diketahui bahwa pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV A di SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti. Ini terbukti dengan nilai Prob. t pengelolaan kelas sebesar 0,004. Hal ini berarti  $0,004 < 0,10$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengelolaan kelas ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar ( $Y$ ). Jadi hipotesis yang berbunyi “Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016” dalam penelitian ini diterima.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Chamidah (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta”, menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Margoyasan, Yogyakarta, (2) kelompok eksperimen yang diberi pengelolaan kelas secara fisik dan pengaturan siswa lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberi pengelolaan kelas berupa pengaturan siswa, ditunjukkan dengan nilai rerata kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol, (3) perbedaan prestasi belajar IPS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 1,64 dilihat dari selisih rerata *posttest*.

Dalam penelitian ini, terbukti terdapat pengaruh yang positif dari pengelolaan kelas terhadap hasil belajar. Dalam uji regresi ganda yang telah dilakukan, apabila terjadi peningkatan pengelolaan kelas 1 poin, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar  $0,722 \times 1$  poin. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar, semakin tinggi pengelolaan kelas maka semakin meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

### 3.2.2 Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar

Minat belajar merupakan sesuatu hal yang mempunyai peranan penting dalam kelancaran proses belajar karena minat dapat mendorong siswa untuk memusatkan perhatian terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Oleh karena itu, apabila dalam diri siswa memiliki minat yang besar dalam mengikuti proses pembelajaran, maka siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian, telah diketahui bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti. Ini terbukti dengan nilai Prob. t minat belajar siswa sebesar 0,056. Hal ini berarti  $0,056 < 0,10$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel minat belajar siswa ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar ( $Y$ ). Jadi hipotesis yang berbunyi “minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 tahun ajaran 2015/2016” dalam penelitian ini diterima.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Uly Ulya (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitiannya



menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang tergolong sangat kuat sehingga ada korelasi antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV dan V di MI Ridyadlotul Ulum Kunir. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan: (a) korelasi minat belajar dengan prestasi belajar yang menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,53 > 0,375$ ), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar; (b) korelasi motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika yang menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,45 > 0,375$ ), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika. Dari hasil perhitungan koefisien determinan diketahui bahwa pengaruh minat belajar dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 70,56% terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.

Dalam penelitian ini, terbukti bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dalam uji regresi ganda yang telah dilakukan, apabila terjadi peningkatan minat belajar siswa 1 poin, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar  $0,546 \times 1$  poin. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara minat belajar siswa dengan hasil belajar, semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

### 3.2.3 Pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IVA di SD Muhammadiyah 23 Surakarta telah menunjukkan adanya pengaruh dari pengelolaan kelas dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = -26,346 + 0,722 X_1 + 0,546 X_2$ , di mana signifikan pengaruh tersebut ditunjukkan oleh  $\text{prop. } F_{stat}$  (0,000) lebih kecil dari nilai alfa (0,10). Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan pengelolaan kelas sebesar 1 poin, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 0,722 poin. Apabila terjadi peningkatan minat belajar sebesar 1 poin, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 0,546 poin. Berdasarkan persamaan tersebut kesemuanya diperhitungkan secara bersamaan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Interpretasi lain dari persamaan tersebut adalah apabila variabel pengelolaan kelas dan minat belajar siswa masing-masing sebesar 1 poin, maka dapat diduga bahwa prestasi belajar siswa  $\hat{Y} = -26,346 + (0,722 \times 1) + (0,546 \times 1)$  sebesar -25,078. Nilai konstanta regresi sebesar -26,346 merupakan besarnya poin awal hasil belajar yang sudah ada tanpa adanya pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar.

Hal tersebut menunjukkan bahwa secara serempak variabel-variabel independen (pengelolaan kelas dan minat belajar) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Jadi hipotesis yang berbunyi “pengelolaan kelas dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016” dalam penelitian ini diterima.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Syah (2003: 132) menjabarkan bahwa belajar dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa adalah minat belajar. Sedangkan faktor eksternal, salah satunya berasal dari guru (pengelolaan kelas). Pendapat dari Syah, memperkuat hasil dari penelitian bahwa terdapat pengaruh positif pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan kelas dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD

Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu ditingkatkan pula pengelolaan kelas yang dilakukan guru dan minat belajar siswa.

#### 4. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai prob.t (0,004) lebih kecil dari 0,10. (2) Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 tahun ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai prob.t (0,056) lebih kecil dari 0,10. (3) Terdapat pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta tahun ajaran 2015/2016, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = -26,346 + 0,722X_1 + 0,546X_2$ , dimana nilai  $\text{Prob.F}_{\text{stat}} < 0,10$  ( $0,000 < 0,10$ ).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.